

Pelatihan Pengelolaan Administrasi Koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya di Kampung Juang An-Nahdliyah Kelurahan Sodong Basari

Arlinda Ayu Diah Arfani^{1*}, Pubita Sasti Fintani², Wida Anggriani³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen Bisnis Islam Al-Aziziyah Pemalang,
Indonesia

Email: arlinda@stembi-alaziziyah.ac.id, pubita@stembi-alaziziyah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan administrasi Koperasi di Kampung Juang An-Nahdliyah Kelurahan Sodong Basari. Lahirnya kampung Kampung Juang An-Nahdliyah sebagai Kampung Kebangkitan Reforma Agraria di Tahun 2023. Kampung tersebut diharapkan mampu mensejahterakan perekonomian bagi warganya melalui wadah koperasi yang diberi nama Koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya. Kendati demikian, dalam pengelolaan administrasinya masih terbelang kurang yang mana disebabkan SDM nya rendah. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan administrasi koperasi sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja administrasi seperti tatacara membuat dan mengimplementasikan 16 buku wajib koperasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan administrasi menjadi solusi efektif guna meningkatkan pemahaman administrasi koperasi di Kampung Juang An-Nahdliyah

Kata Kunci: Koperasi, Administrasi, Kampung Juang An-Nahdliyah.

Abstract

This research aims to improve the administrative management of the Cooperative in Kampung Juang An-Nahdliyah, Sodong Basari Village. The establishment of Kampung Juang An-Nahdliyah as the Village of Agrarian Reform Awakening in 2023. The village is expected to improve the economic welfare of its residents through a cooperative named Koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya. However, the administration management is still considered lacking, which is caused by the low quality of human resources. This research recommends cooperative administration training as a means to improve administrative performance, such as the procedures for creating and implementing the 16 mandatory cooperative books. This research shows that administrative training is an effective solution to improve the understanding of cooperative administration in Kampung Juang An-Nahdliyah.

Keywords: Cooperative, Administration, Kampung Juang An-Nahdliyah

Pendahuluan

Mendengar istilah koperasi mungkin sudah tidak asing lagi di masyarakat (Ni'matun Nafi'ah et al., 2021). Ini mengingat koperasi sudah tumbuh sejak lama bahkan terus berkembang hingga saat ini yang mana dibuktikan dengan adanya pendirian koperasi (Andini & Rohmah, 2022). Koperasi merujuk pada organisasi yang mana mempunyai suatu anggota dengan harapan atau tujuan sama melalui gotong royong dalam mencapai tujuan yang dikehendaki (Handayani, 2020);(Rahmanto, 2021).

Pertumbuhan koperasi berjalan dengan seiringnya pertumbuhan pula di Indonesia, oleh karenanya koperasi dapat dimaknai sebagai suatu pilar Gerakan ekonomi rakyat (Mulyani et al., 2020). Bukan hanya itu, koperasi juga tentunya menjadi salah satu kunci dalam mengentaskan kemiskinan juga penyediaan lapangan suatu pekerjaan (Yuwana, 2018). Sementara Joko bahwa koperasi merupakan suatu organisasi bisnis yang mana dimiliki serta dioperasikan oleh individu guna kepentingan bersama. Koperasi juga sebagai suatu kegiatan ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan yang mana dibangun melalui swadaya masyarakat dalam upaya meningkatkan suatu kesejahteraan anggota-anggotanya berdasarkan asas kekeluargaan (Joko Suhariyanto & Siti Nurhasanah, 2022).

Koperasi di Indonesia dianggap sebagai sebagai soko guru perekonomian diluar swasta atau pemerintah (Sinarwati, Ni Kadek et al., 2014). Hal tersebut menjadi salah satu betapa *urgent*-nya koperasi di negeri ini. Perkembangan suatu koperasi dua tahun terakhir makin maju. Hal tersebut berkolerasi semakin naiknya UMKM yang berkembang serta adanya persaingan dalam mendapatkan konsumen serta suatu keuntungan dalam bertahan hidup juga ber-*continue* dalam usaha (Azamah, 2020).

Pada perkembangannya, haruslah memiliki suatu dukungan administrasi yang tertata dalam pengelolaannya. Sebagai contoh administrasi pengelolaan pembiayaan, maka diperlukan suatu administrasi yang baik dan sehat. oleh sebab itu diperlukan suatu administrasi dengan baik, lengkap dan tertib bahkan *up to date* (Mulyani et al., 2020). Pertumbuhan maupun perkembangan koperasi bukan hanya di kota, melainkan perkampungan seperti Kampung Juang An-Nahdliyah (Suripto, 2023).

Kampung Juang An-Nahdliyah Kelurahan Sodong Basari Kecamatan Belik Kabupaten Pematang terdapat koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya yang mana beranggotakan petani. Koperasi ini didirikan tiada lain untuk membantu permodalan dan jasa yang dibutuhkan mereka. Oleh karenanya, pertumbuhan koperasi jasa tersebut rupanya menimbulkan harapan. Hal ini mengingat bahwa pertumbuhan koperasi juga sebagai pertumbuhan kehidupan masyarakat. Keberhasilan koperasi tidak lepas dari balas jasa anggota kepada koperasi. Selain sebagai pemilik, anggota juga sebagai pengguna jasa yang disediakan koperasi.

Koperasi dituntut mewujudkan pengelolaan secara professional yang dipercaya, baik oleh anggota dan umumnya bagi pengguna laporan (Rabbani, 2022). Kendati demikian, selama pelaksanaan dan penyusunan administrasi perkoperasian, koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya selalu menghadapi kesulitan dalam menyusun administrasi. Hal ini diakibatkan pengurus yang mana belum mampu menyusun tertib administrasi serta anggota yang belum memahami maksud administrasi (Ahmad, 2015).

Penelitian terkait perkoperasian sudah pernah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, salah satunya seperti yang dilakukan oleh Suropto (2023)". Penelitian serupa juga dilaksanakan oleh Wsiaturrahma (2020). Kedua Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pada koperasi sangat membantu pengurus maupun anggota koperasi dalam memahami laporan keuangan. Adapun gap research pada penelitian ini terletak pada administrasi, dimana penelitian sebelumnya hanya berfokus pada laporan keuangan, sedangkan penelitian ini lebih kepada 16 buku wajib koperasi. Oleh karenanya, penelitian dan pengabdian masyarakat ini penting dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman pengelolaan administrasi Koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya Kampung Juang An-Nahdliyah.

Demografi tersebut mendeskripsikan betapa besarnya pelbagai potensi yang ada. Kendati demikian, perlu adanya tuntutan planning yang mana lebih baik guna terpenuhinya suatu kebutuhan baik itu infrastruktur, *social-economy* dan lainnya. Planning tersebut salah satunya ialah administrasi koperasi yang menjadi wadah terbesar di Kampung Juang. Pemberdayaan SDM yang mana berkaitan dengan administrasi perkoperasian menjadi suatu hal yang urgent (Aisyah, 2021). Hal tersebut kerap kali mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian informasi kepada anggota maupun kepada dinas terkait (Kusdarini, 2020). Sepertihalnya ketika ada verifikator dari Kabupaten, mereka kesulitan menata administrasi bahkan belum mengetahui 16 buku wajib koperasi dan pengarsipannya. Oleh karenanya diperlukan suatu pelatihan administrasi. Melalui kegiatan ini dengan harapan pada pengelolaannya lebih tertata.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan administrasi Koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya di Kampung Juang An-Nahdliyah melalui pelatihan administrasi yang terstruktur, termasuk penyusunan dan implementasi 16 buku wajib koperasi. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam tata kelola administrasi, manfaat teoritis berupa kontribusi pada literatur pengelolaan koperasi di lingkungan pedesaan, serta manfaat sosial berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian ekonomi melalui pengelolaan koperasi yang lebih baik dan profesional.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Kampung Juang An-Nahdliyah Kelurahan Desa Sodong Basari Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Kampung Juang merupakan salah satu kampung kebangkitan reforma agraria yang resmi didirikan pada 9 Mei 2023. Luas lahan yang dimiliki sejumlah 82 hektar dan hampir seluruh wilayahnya berupa lahan pertanian. Kondisi geografis tersebutlah yang membuat mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani.

Kampung Juang An-Nahdliyah memiliki iklim beriklim tropis, sehingga sangat cocok untuk ditanami jagung, palawija, padi dan buah-buahan. Mengingat kampung ini adalah kampung bukti adanya reforma agraria, maka sudah tentu dalam harapannya bisa memajukan perekonomian. Beberapa project yang sudah mulai dilakukan kampung tersebut ialah tata Kawasan koperasi, agrowisata, agrobisnis, RTH (Ruang Terbuka Hijau), Perumahan, UMKM, Sekolah, Outbond Education, dan lain sebagainya. Adanya koperasi ini nantinya yang akan mewadahi berbagai project-project lainnya. Contohnya: pengelolaan hasil pertanian, agrowisata dan agrobisnis dalam pemasarannya dibantu oleh koperasi dan hasil keuntungannya nanti akan dikembalikan oleh para anggota koperasi. Pelbagai potensi yang dimiliki kampung sangat banyak membuat peneliti yakin bahwa kampung tersebut bisa menjadi kampung mandiri dan berdaya saing.

Dari segi infrastruktur, meski telah ada beberapa tantangan, namun sudah ada Balai Syuro atau pendopo, akses listrik dan air bersih memadai yang air tersebut langsung pada sumbernya karena memang lokasinya dibawa perbukitan. Balai Syuro merupakan tempat center manakala terdapat kegiatan di kampung. Dapat menampung 300-an warga dan mempunyai ruang solat, 3 kamar mandi, ruang dapur, ruang tamu, ruang kamar tamu dan lainnya. Adapun kegiatan yang biasa diselenggarakan di balai tersebut seperti: Rapat rutin mingguan warga kampung, rapat bulanan koperasi, pengajian, istighozah, seminar-seminar baik oleh Dinas maupun pelatihan-pelatihan-pelatihan lainnya.

Dari segi SDM, warga Kampung Juang masih terbilang rendah, dimana 70% lulusan SD, 15% lulusan SMP, 13% lulusan SLTA dan 2% Lulusan perguruan Tinggi. Cara pengelolaan projectnya juga masih tradisional. Padahal SDA yang ada di kampung tersebut sangatlah memadai. Pendekatan pengabdian menjadi metode dalam penelitian ini, dimana dengan mendeskripsikan kondisi obyek maupun subyek ketika pelaksanaan suatu kegiatan didasarkan real condition di lapangan. Peneliti menggambarkan secara komprehensif bagaimana model pembinaannya. Observasi, sosialisasi juga studi dokumentasi menjadi Teknik pengumpulan data. Jika data sudah terkumpulkan, maka dilakukanlah analisis guna mendapatkan data yang sesuai.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pengelolaan administrasi koperasi di Kampung Juang An-Nahdliyah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan serta problematika terkait administrasi perkoperasian. Berangkat dari permasalahan ini, tim dosen STEMBAI Aziziyah Pemalang mengembangkan program kerja penelitian dan pengabdian masyarakat yang mana bertujuan guna meningkatkan kualitas SDM pengurus koperasi melalui pelatihan administrasi. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM. Salah satu dari 16 buku wajib koperasi yang diusulkan ialah pelatihan tentang pembuatan buku tamu; buku anjuran pejabat; buku saran anggota; buku catatan kejadian penting; buku daftar anggota, pengurus, pengawas koperasi; notulen rapat anggota, pengurus serta pengawas.

Pelatihan pengelolaan administrasi ini nantinya diharapkan mampu meningkatkan pemahaman perkoperasian serta perarsipan yang tertata. Program pengabdian ini focus terlebih dahulu pada pelatihan pengurus mengenai beberapa administrasi yang ada di koperasi. Kendati demikian, jika ada anggota pada pemaparan materi tentang konsep dasar perkoperasian, bukan hanya pengurus yang dihadirkan, melalui anggota koperasi agar mereka mengetahui gambaran hakikat koperasi juga manfaat yang didapatkan manakala menjadi anggota koperasi. Dengan demikian, pemikiran anggota tentang koperasi bukan hanya berfokus pada simpan pinjam saja, melainkan ada manfaat lain dan alasan lain yang didapatkan seperti pengadaan jasa, karena memang koperasi yang ada di Kampung Juang An-Nahdliyah ialah koperasi jasa.

Pelatihan pengelolaan dirancang melalui beberapa tahapan, seperti: (a) Penyusunan planning, yang mana menjadi pondasi awalan sebelum melakukan pelatihan. Ini menjadi bagian urgent, sebab dalam tahap ini akan diketahui problematika apa saja yang kerap kali terjadi dalam pengadministrasian serta data administrasi mana yang belum ada dan juga yang belum terkelola dengan baik. (b) Seminar pemaparan materi tentang perkoperasian.

Pengetahuan dasar tentang perkoperasian menjadi sebuah hakikat agar anggota maupun pengurus mengetahui mengapa harus berkoperasi dan manfaatnya dalam membangun perekonomian warga Kampung Juang An-Nahdliyah. Bukan hanya tentang konsep dasar koperasi, tetapi diberikan gambaran terkait 16 buku wajib koperasi. Hal ini dilakukan agar anggota dan pengurus saling mengingatkan apabila ada berkas yang kurang atau belum terkelola. (c) Memberikan contoh buku wajib koperasi. Hal ini tak kalah penting dilakukan mengingat agar pengurus mempunyai gambaran template ataupun pelbagai informasi apa saja yang terdapat pada 16 buku wajib. Informasi tersebut sangat dibutuhkan untuk menata pengarsipan yang komprehensif. Misalkan informasi yang ada pada buku daftar anggota yang meliputi informasi tentang: Nama Lengkap, umur, jenis kelamin, pekerjaan, tempat tinggal, tanggal masuk menjadi anggota,

tanda tangan anggota, tanda tangan ketua, tanggal minta berhenti, tanggal berhenti menjadi anggota, sebab berhenti dan juga tanggal serta tanda tangan ketua. (d) Pelatihan dan pembuatan buku wajib, setelah diberikan contoh atau gambaran maka dilakukanlah pelatihan pembuatan buku wajib secara langsung. Pelatihan ini sangat urgent agar mereka mempunyai pengalaman langsung bagaimana cara membuat administrasi tersebut. Saat pelatihan dilakukanlah pendampingan teknis. Pendampingan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi bilamana terdapat pengurus yang masih bingung dan belum mengetahui cara penggunaan microsoft. Pada tahap ini, beberapa instruktur melakukan pendampingan dengan pendekatan theory-practic-theory-practic. (e) Evaluasi lanjutan. evaluasi lanjutan dengan cara mengecek dokumen buku wajib yang sudah dibuat. Kemudian dilakukannya evaluasi terkait bagaimana cara pengimplementasian pengisian administrasi tersebut. Bukan hanya itu, juga dilakukanlah pemastian kembali faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaannya. Evaluasi lanjutan juga menjadi bahan pengabdian berikutnya.

Program pengabdian tersebut mendapatkan dukungan serta antusias dari warga dari pengurus Koperas Jasa Bakti Mandiri Jaya. Hal ini tentunya berdampak pada kesuksesan terselenggaranya pengabdian. Beberapa pengurus yang praktik langsung memiliki pandangan dan gambaran bagaimana cara mengelola administrasi dan pengarsipan agar terkelola dengan baik. Melalui pengabdian ini, tidak sedikit pengurus yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengelola administrasi sekarang terbantu dan merasa lebih siap jika dikoperasikannya nanti suatu saat ada verifikasi maupun dari dinas setempat atau lainnya. Bukan hanya dalam perihal keberhasilan, namun pelatihan ini juga terdapat tantangan, salah satunya yakni sarpras pada koperasi dan literasi digital tentang perangkat komputer minim.

Awal program pengabdian masyarakat di Koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya Kampung Juang An-Nahdliyah Kelurahan Sodong Basari Kecamatan Belik mempunyai kesan tersendiri dimana warga kampung khususnya pengurus sangat terbantu. Kami selaku tim pengabdian sangat bahagia dapat mengimplementasikan jargon kami yakni STEMBI Al Aziziyah "Kami ada untuk anda". Melalui jargon tersebut memberikan semangat dan rasa penuh optimis adar senantiasa mengabdikan diri bukan hanya dibidang akademik, melainkan bermanfaat untuk masyarakat.

Kesimpulan

Tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan guna meningkatkan SDM dalam pengelolaan administrasi Koperasi Jasa Bakti Mandiri Jaya Kampung Juang An-Nahdliyah Kelurahan Sodong Basari Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya. Pelatihan ini dapat membantu dalam pengelolaan

administrasi serta penataan arsip. Proses pelatihan dan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahap seperti: Penyusunan planning, pemaparan materi terkait konsep dasar dan 16 buku wajib koperasi, memberikan contoh buku wajib koperasi, pelatihan pembuatan buku wajib serta evaluasi lanjutan.

Program penelitian dan pengabdian pengelolaan administrasi mendapat dukungan dan antusias dari warga Kampung Juang An-Nahdliyah, sebab mereka merasa terbantu dan Beberapa pengurus yang praktik langsung memiliki pandangan dan gambaran bagaimana cara mengelola administrasi dan pengarsipan agar terkelola dengan baik. Melalui pengabdian ini, tidak sedikit pengurus yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengelola administrasi sekarang terbantu dan merasa lebih siap.

BIBLIOGRAFI

- Ahmad, J. (2015). *Metode penelitian administrasi publik teori dan aplikasi*.
- Aisyah, N. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep & Studi Kasus*. CV AA Rizky.
- Avita Badiatus Sholikhah,, S. S. (2020). Impelementasi Administrasi dan Pembukuan Pembiayaan di Koperasi Syariah (Studi Kasus pada Koperasi Murni Amanah Sejahtera Kota Malang) . Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam, 67.
- Azamah, A. H. (2020). IMPLEMENTASI MODEL PENGEMBANGAN PENGELOLAAN. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 34.
- Andini, A., & Rohmah, S. N. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Koperasi Yang Belum Berbadan Hukum Ditinjau dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam; Studi Kasus di Koperasi Paguyuban Madinah. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 6(1), 61–76.
- Handayani, T. (2020). PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KOPERASI UNIT DESA BALE YOTRO DESA BELOYANG. JURKAMI:Jurnal Pendidikan Ekonomi, 104.
- Joko Suhariyanto, R. A., & Siti Nurhasanah, J. R. (2022). Pengembangan Usaha - Tata Kelola Keuangan - Administrasi Pada Koperasi Warga Griya Sangiang Mas, Kelurahan Gebang, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 17.
- Kusdarini, E. (2020). *Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik dalam Hukum Administrasi Negara*. UNY Press.
- Mulyani, S., Amaliyah, S. N., Badiatus, A., Rohmah, I., & Rizki, M. F. (2020). Implementasi Administrasi Dan Pembukuan Pembiayaan Di Koperasi Syariah. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 67–80.
- Ni'matun Nafi'ah, A., Marlina, S., & Alfian, E. (2021). *KINERJA DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN UKM KOTA JAMBI DALAM PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Rahmanto, Y. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus: Primkop Kartika Gatam). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 24–30.

- Rabbani, D. F. (2022). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 2.
- Suripto, V. P. (2023). Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Penyusunan Laporan Keuangan . *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 203.
- Suripto, S., Prasetya, V., & Hartoyo, H. (2023). Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Koperasi Serba Usaha (KSU) SEMESTA. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 202–210.
- Wasiaturrahma. (2020). IMPROVING THE COOPERATIVE PERFORMANCE THROUGH FINANCIAL MANAGEMENT ASSISTANCE IN KOPERASI 64 BAHARI SURABAYA. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 256.
- Yuwana, S. I. (2018). Capital Development Strategy Of Credit Union Through LPDB Loans Grant). *Lembaga Ketahanan Republik Indonesia*, 36.

Copyright holder:

Arlinda Ayu Diah Arfani, Pubita Sasti Fintani, Wida Anggriani (2025)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

